



Analisis Pengelolaan Keuangan Syariah Usaha Mikro Kecil Menengah Di Candi Muaro Jambi

Dodi Kurniawan

Mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Titin Agustin Nengsih

Dosen UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Lidya Angraeni

Dosen UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Korespondensi penulis : dodiiikurniawan@gmail.com

Abstract. *The purpose of this thesis is to manage Islamic finance MSMEs at Muaro Jambi Temple, to find out the obstacles in managing MSME sharia finance at Muaro Jambi Temple and to find out the efforts of MSMEs in financial management at Muaro Jambi Temple. This thesis uses a qualitative approach with data collection methods through observation, interviews, and documentation. Based on the research conducted, the following results and conclusions are obtained: MSME Islamic Financial Management in Muaro Jambi Temple is carried out by trying only to take what is lawful and good, lawful way of acquisition: through trade that applies voluntarily and willingly, lawful method of acquisition: act fairly and avoid doubts and lawful. How to use: Help each other and avoid excessive risks. Obstacles in MSME Islamic Financial Management at Muaro Jambi Temple include personal needs and business turnover that are not separated and limited knowledge. Efforts in MSME Islamic Financial Management at Muaro Jambi Temple include the use of the budget in the needs that will be carried out so that the business being run can benefit, recording is done to anticipate losses occurring or expenditures occurring, so that income will also be clearer when recording, reporting is done made not just written numbers but have information. Exercising control by fully implementing control over the financial management of its business.*

Keywords: *Management, Islamic Finance, MSMEs*

Abstrak. Skripsi ini bertujuan untuk pengelolaan keuangan syariah UMKM di Candi Muaro Jambi, untuk mengetahui kendala dalam pengelolaan keuangan syariah UMKM di Candi Muaro Jambi dan untuk mengetahui upaya UMKM dalam pengelolaan keuangan di Candi Muaro Jambi. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil dan kesimpulan sebagai berikut: Pengelolaan Keuangan Syariah UMKM di Candi Muaro Jambi dilakukan dengan Berusaha hanya untuk mengambil yang halal dan baik, halal cara perolehan: melalui perniagaan yang berlaku secara rela sama rela, halal cara perolehan: berlaku adil dan menghindari keraguan dan halal Cara Penggunaan: Saling Tolong Menolong Dan Menghindari Resiko Yang Berlebihan. Kendala Dalam Pengelolaan Keuangan Syariah UMKM di Candi Muaro Jambi diantaranya Kebutuhan Pribadi dan Perputaran Usaha Tidak Dipisahkan dan Terbatasnya Pengetahuan. Upaya Dalam Pengelolaan Keuangan Syariah UMKM di Candi Muaro Jambi diantaranya penggunaan anggaran dalam kebutuhan yang akan dijalankan agar ushaa yang dijalanklank dapat mendapatkan keuntungan, pencatatan dilakukan unntk mengantisipasi adanya kerugian terjadi atau pengeluaran dana yang terjadi, sehingga pemasukan juga akan lebih jelas apabila dilakukan pencatatan, pelaporan dibuat tidak hanya sekedar angka-angka tertulis tetapi memiliki informasi. Melakukan pengendalian dengan sepenuhnya menerapkan pengendalian terhadap pengelolaan keuangan usahanya.

Kata Kunci : Desentralisasi, Sistem Akuntansi Manajemen, Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Usaha Kecil termasuk dalam kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang selama ini hanya dipandang sepele, sehingga UMKM ini kesulitan untuk berkembang karena minimnya bantuan modal, serta adanya perlakuan yang tidak adil baik oleh perbankan maupun dari investor, namun setelah krisis ekonomi di Indonesia pada periode tahun 1997 sd 1998, kejadian tersebut telah membuka mata pembuat kebijakan ekonomi nasional baik itu eksekutif maupun legislative, bahwa kebijakan ekonomi yang diambil selama ini dalam beberapa dekade pemerintahan nasional masih belum tepat, hal ini terlihat pada saat krisis ekonomi terjadi ketika usaha besar banyak yang rontok dan gulung tikar, usaha kecil justru tumbuh sangat signifikan bahkan mampu menampung tenaga kerja dari perusahaan besar yang terkena pemutusan hubungan kerja.¹

Keberadaan UMKM sangatlah positif terutama untuk menopang perekonomian daerah khususnya di Provinsi Jambi, pada saat ini mayoritas masyarakat di Provinsi Jambi masih mengadakan pendapatan dari usaha dengan mengelola produk-produk pertanian dengan pengelolaan yang masih sederhana dan tradisional. Bank Indonesia Cabang Jambi Jambi mempublikasikan bahwa kegiatan usaha masyarakat khususnya di Provinsi Jambi saat ini hanya mampu mengelola modal kurang dari Rp. 200 juta serta tenaga kerja yang kurang dari 20 orang. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar usaha masyarakat di Provinsi Jambi adalah tergolong kedalam usaha kecil. Pengembangan UMKM ini harus mendapat dukungan dari pemerintah Pusat pemerintahan Provinsi serta pemerintah daerah Kabupaten/Kota, apalagi aktifitas pelaku UMKM ini tergolong kedalam sektor informal yang sangat mudah dijangkau oleh semua lapisan masyarakat terutama bagi yang memiliki modal kecil, keahlian yang tidak terlalu tinggi, selain itu pula tenaga kerja dalam sector yang tidak terorganisasi ini banyak beroperasi dipusat keramaian yang terdapat dalam setiap wilayah²

Salah satu bentuk kegiatan sektor informal pengembangan UMKM di pusat keramaian yang ada di Provinsi Jambi. yaitu dikawasan Objek Wisata Percandian Muaro Jambi Kabupaten Muaro Jambi. Kawasan Objek Wisata Komplek Percandian Muaro Jambi merupakan wilayah yang potensial untuk menjadi sentra pengembangan UMKM, Semakin pesatnya perkembangan sektor pariwisata pada Kawasan tersebut dilokasi tersebut setiap tahunnya, telah mendorong semakin meningkat dan berkembangnya aktifitas pelaku UMKM

¹ Bank Indonesia Cabang Jambi, Laporan Serta Publikasikan “kegiatan usaha masyarakat khususnya di Provinsi, 2019, hlm. 4

² Putra dan Basri. “Representasi Kehidupan Sosial Ekonomi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dikawasan Objek Wisata Percandian Muaro Jambi-Provinsi Jambi”, Jurnal Manajemen dan perbankan, 2019, hlm. 5

baik itu yang mempunyai usaha tetap sejak lama, maupun unit-unit UMKM masyarakat yang baru.³ Perkembangan Unit Usaha ini sekaligus akan mendorong peningkatan pendapatan masyarakat lokal khususnya bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di wilayah tersebut, serta pendapatan asli daerah.

Salah satu jenis UMKM adalah UMKM batik yang motif batik nanas, Candi Muaro Jambi dan buah duku. Kawasan Objek Wisata Komplek Percandian Muaro Jambi memiliki UMKM batik, yang kualitas produknya tidak kalah bersaing dengan produk batik dari daerah lain di Kota Jambi. Motif batik dari Kawasan Objek Wisata Komplek Percandian Muaro Jambi yang paling dibanggakan adalah motif batik candi. Motif ini menggambarkan salah satu peninggalan sejarah yang sampai saat ini masih dijaga keberadaannya. Para pengrajin batik di Kawasan Objek Wisata Komplek Percandian Muaro Jambi memiliki paguyuban batik yang bernama Asosiasi Batik, yang langsung dibimbing oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Muaro Jambi.

Produk yang diproduksi oleh UMKM di Kawasan Objek Wisata Komplek Percandian Muaro Jambi ini tidak hanya diminati oleh konsumen dari dalam negeri, namun juga dari luar negeri yang berkunjung. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 30 November 2021 di UMKM, terdapat 50 UMKM yang ada di Kawasan Objek Wisata Komplek Percandian Muaro Jambi, sebagai berikut:

Table 1

Data UMKM di Kawasan Objek Wisata Komplek Percandian Muaro Jambi⁴

No	Nama	Jumlah Pedagang	
		2020	2021
1	Rumah makan	4	3
2	Sewa sepeda	13	8
3	Souvenir	8	8
4	Pakaian	7	4
5	Kedai Kopi	9	7
6	Perahu	6	5
7	Betor (Becak Motor)	18	15
	Jumlah	65	50

Sumber: Pengelola UMKM Muaro Jambi, 2021)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa terdapat 65 UMKM yang aktif pada awal tahun 2019, namun saat ini hanya 50 UMKM yang aktif berada di Kawasan Objek Wisata Komplek Percandian Muaro Jambi, ini disebabkan menurunnya minat pembelian dari

³ Setyaningrum, "Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah", Jurnal OPTIMA Volume II Nomor 2, 2018, hlm. 3

⁴ Dokumentasi di Kantor Pengelola UMKM Kawasan Objek Wisata Komplek Percandian Muaro Jambi, pada 30 November 2021

masyarakat dikarenakan berkurangnya pengunjung di Kawasan Objek Wisata Komplek Percandian Muaro Jambi. Selain itu juga UMKM mengalami beberapa permasalahan yang timbul, yaitu pengelolaan usaha yang dilakukan hanya berfokus kepada pemasaran, dan mengesampingkan pengelolaan keuangannya, peneliti juga menemukan bahwa dalam menjalankan usahanya masih ada pelaku UMKM melakukan laporan keuangan usahanya secara manual, dimana dengan menulis pemasukan dan pengeluaran di buku catatan biasa. Beberapa pelaku UMKM saat ini juga mengeluhkan pemasukan yang didapat berbanding terbalik dengan pengeluaran usahanya.

Pada kenyataannya selama ini UMKM masih memiliki banyak keterbatasan dan kendala terutama kendala yang dialami UMKM dalam hal kelayakan usaha, aspek keuangan, aspek pemasaran dan aspek sumber daya manusia (tenaga kerja) merupakan permasalahan UMKM yang dirasakan selama ini. Masih ada pemilik UMKM yang belum mampu mengelola dan melakukan pengembang usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang beberapa UMKM mengalami kegagalan dalam usahanya. Selain beberapa faktor kurangnya kelayakan kegagalan ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan pemilik UMKM akan pengelolaan usaha, baik dari segi pengelolaan keuangan pribadi maupun pengembangan usaha. Pengelolaan usaha yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan dalam bidang keuangan dan pengembangan usaha.

Upaya yang dilakukan saat ini belum memberikan dampak positif bagi pendapatan UMKM. Ditambah lagi masih ada UMKM yang belum mampu mengelola usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang pula UMKM yang gagal dalam usahanya. Kegagalan ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan pemilik UMKM dalam memasarkan produk UMKMnya serta pengelolaan usaha keuangan yang dilakukan belum sepenuhnya baik. Pengelolaan usaha yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan dalam bidang keuangan. Namun, menurut Srikandi dan Setyawan (2004), masalah yang sering dihadapi pemilik UMKM adalah dalam bidang pemasaran produk, teknologi, kualitas sumber daya manusia, dan pengelolaan keuangannya. Pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah dalam UMKM karena pemilik UMKM mengabaikan pentingnya pengelolaan keuangan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan yaitu Khadijah menemukan bahwa pengelolaan keuangan pada UMKM di Batam Kota masih sangat sederhana, secara keseluruhan hanya menggunakan anggaran, pencatatan dan pengendalian yang sederhana, dan tidak melakukan pelaporan atas keuangan usaha sehingga pelaku usaha harus belajar dan

memahami mengenai pengelolaan keuangan agar dapat menilai kesehatan usaha.⁵ Setiyaningrum (2018) juga menemukan bahwa pelaku UMKM di Tlogomas Malang telah mengelompokkan transaksi sesuai akun-akun yang ada didalam laporan keuangan yang dilihat berdasarkan pencatatan keuangan yang dilakukan dalam usahanya sehingga dapat dikatakan mampu mencapai tingkat penafsiran tetapi belum mencapai tingkat ekstrapolasi karena pelaku UMKM di Tlogomas Malang hanya melakukan pencatatan keuangan dalam bentuk yang sederhana. 2) strategi baru yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM dalam mencatat laporan keuangan adalah dengan bantuan layanan software Microsoft Excel dan juga smartphone seperti Bukukas⁶

TELAAH PUSTAKA

Manajemen atau pengelolaan adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan dan kepemimpinan serta pengawasan.⁷ Pengertian manajemen menurut Wahjono adalah gabungan ilmu dan seni yang merupakan sekumpulan proses tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan kepemimpinan, serta pengendalian atas penggunaan sumber-sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga bermanfaat bagi manusia.⁸

Dalam pandangan Islam, Allah telah menciptakan alam semesta untuk kepentingan seluruh umat manusia Allah telah membuat sumber daya alam ini bagi manusia dengan bertanggung jawab menggunakannya, membentuknya, dan merubahnya menurut kebutuhannya.³⁷ Segala usaha yang dilakukan oleh manusia pada prinsipnya adalah untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya di dunia. Namun dalam hal pengelolaan ekonomi dan keuangan perlu adanya dasar-dasar yang sesuai dengan norma masyarakat dan agama. Dalam hal ini sesuai dengan prinsip dan tuntunan agama Islam. Di dalam Islam, sumber prinsip ekonomi dan keuangan Islam adalah syariah. Syariah adalah prinsip yang terungkap (*revealed principles*) dan ini menjadi acuan prinsip keuangan dalam Islam. Sebagai contoh:

⁵ Khadijah, Efektivitas Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. Jurnal Akuntansi, Volume 5 Nomor 1, Februari 2021, hlm. 3

⁶ Fitri (2019). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

⁷ Husnan, Suad. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE, 2000, hlm. 4

⁸ Wahjono, Sentot. *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis*. Jakarta: PT Indeks, 2008, hlm. 3

prinsip atau teori permintaan yang menyatakan bahwa harga dan permintaan atas barang-barang tertentu adalah saling mempengaruhi.

Manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) menurut Horne dalam Kasmir adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.⁹ Menurut Hartati seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang efisien dapat memaksimalkan nilai perusahaan.¹⁰ Kasmir yang membagi fungsi manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) menjadi 4 fungsi, yaitu:¹¹

1) Meramalkan dan merencanakan keuangan

Kegiatan ini bertujuan untuk meramalkan kondisi yang akan terjadi masa yang akan datang yang memungkinkan berdampak atau tidak berdampak terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Setelah peramalan akan disusun perencanaan pengelolaan keuangan.

2) Keputusan permodalan, investasi dan pertumbuhan

Manajemen keuangan berfungsi untuk menghimpun dana yang dibutuhkan, baik jangka pendek maupun jangka panjang (investasi), serta dapat menentukan pertumbuhan perusahaan dalam penjualan.

3) Melakukan pengendalian

Fungsi manajemen keuangan sebagai pengendali (*controller*) dalam operasi perusahaan, sehingga perusahaan dapat berjalan secara efisien, sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat

4) Hubungan dengan pasar modal

Manajemen keuangan digunakan sebagai penghubung perusahaan dengan pasar modal, sehingga perusahaan dapat mencari berbagai alternatif sumber dana atau modal.¹²

Tujuan dilakukannya pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) untuk mencapai efisiensi dan efektivitas keuangan. Pengelolaan keuangan yang efisien berarti dapat dilihat dari kemampuan untuk memaksimalkan *input* dan *output*, dalam keuangan berarti pemasukan dan pengeluaran uang. Pengelolaan keuangan yang efektif berarti sampai sejauh mana

⁹ Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2010, hlm. 3

¹⁰ Hartati, Sri. *Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. www.api-pwu.com/wp-content/uploads/2013/01/Artikel-Sri-Hartati.pdf. Diakses pada 1 Maret 2021, hlm. 1

¹¹ Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Hlm. 7

¹² Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Hlm. 7

perusahaan mampu mencapai tujuan yang menjadi target perusahaan. Dalam melaksanakan semua program dengan tepat dan penggunaan keuangan yang tepat juga maka akan tercapai pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.¹³

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi pada UMKM di Candi Muaro Jambi yang berlokasi di Desa muara jambi Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan karena terdapat kendala dimana pengetahuan yang masih terbatas membuat pendapatan UMKM menurun dan adanya kemudahan untuk mendapatkan data dan informasi dan berbagai keterangan yang diperlukan untuk menyusun proposal skripsi ini. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan April sampai Juli 2022.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Merriam menambahkan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah,¹⁴ (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu yang dikumpulkan merupakan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Oleh karena itu, penelitian kualitatif menggambarkan realitas empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi yaitu gabungan dari teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan analisis dokumentasi.

Subjek penelitian adalah seseorang atau lapangan yang akan dijadikan penelitian atau sumber yang dapat di teliti dengan metode dialog sekaligus menjadikan data dalam penelitian. Subjek penelitian ini yang dominan adalah pelaku UMKM di Candi Muaro Jambi. Dalam pengambilan subjek, penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel subjektif peneliti berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik tertentu misalnya meneliti tentang pelaku UMKM, maka peneliti harus mencari sampel para pelaku UMKM sebagai sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif.¹⁵

¹³ Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Hlm. 8

¹⁴ Merriam, S., B. (1998). *Qualitative Research and Case Study Applications in Education*. New York.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2021, hlm. 4

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian yang peneliti lakukan dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan kelengkapan data yang ingin diteliti, maka di perlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, data tersebut yang meliputi: Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Penelitian berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan Yamin Data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah wawancara bersama UMKM di Candi Muaro Jambi.¹⁶ Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti tetapi data yang sudah jadi dituangkan dalam lapangan penelitian, misalnya data dari biro statistik, majalah, koran, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.¹⁷

Penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Menurut Iskandar Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal analisis data peneliti menggunakan teknik:¹⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengelolaan Keuangan Syariah UMKM di Candi Muaro Jambi

Pengelolaan keuangan yang baik harus disertakan dengan nilai-nilai kagamaan yang tertanam dalam diri setiap pelaku UMKM di Candi Muaro Jambi, dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik tentu berhubungan dengan manajemen pengelolaannya, sehingga UMKM harus memperhatikan perencanaan usahanya dengan baik. Melaksanakan pelaporan secara rutin pada setiap harinya dan juga mengevaluasi apabila terjadi kerugian dalam sehari berjualan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Novia Yusufyanti Laili dan Rohmawati Kusumaningtyas (2020) yang menemukan bahwa dalam melakukan pengelolaan syariah harus terus dilakukan pengawasa, yang dilakukan oleh BMT Dasa juga sudah dilakukan dengan

¹⁶ Yamin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta: Komplek Kejaksaan Agung, Cipaayung., 2009, hlm. 96

¹⁷ Yamin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta, hlm. 33

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2021, hlm. 98

baik, baik mulai dari perencanaan anggaran yang akan digunakan, pelaksanaan anggaran yang sesuai dengan perencanaan awal dan juga melakukan evaluasi terkait dari pengelolaan keuangan.

2. Kendala Dalam Pengelolaan Keuangan Syariah UMKM di Candi Muaro Jambi.

Kendala yang terjadi disebabkan lemahnya pengetahuan dalam melakukan usaha, sebagian UMKM masih menggabungkan modal dan keuntungan dengan kepentingan pribadi, sehingga kepentingan pribadi yang tinggi tidak sebanding dengan adanya pemasukan yang diterima melalui usaha yang sedang dijalankan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Muhammad Sabiq Hilal Al Falih, (2019) yang menyatakan bahwa kendala yang kerap menjadikan pengelolaan tidak baik karena cara pencatatan keuangan yang tidak memenuhi standar, sedangkan dalam mengembangkan peluang usaha terdapat kekuatan dan peluang UMKM yang cukup besar

3. Upaya Pengelolaan Keuangan Syariah UMKM di Candi Muaro Jambi

Upaya yang dilakukan pelaku UMKM dengan melakukan penggunaan anggaran dalam kebutuhan yang akan dijalankan agar usaha yang dijalankan dapat mendapatkan keuntungan, pencatatan dilakukan untuk mengantisipasi adanya kerugian terjadi atau pengeluaran dana yang terjadi, sehingga pemasukan juga akan lebih jelas apabila dilakukan pencatatan, pelaporan dibuat tidak hanya sekedar angka-angka tertulis tetapi memiliki informasi. Melakukan pengendalian dengan sepenuhnya menerapkan pengendalian terhadap pengelolaan keuangan usahanya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Made Shara Widya Wati¹, I Made Pradana Adiputra (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melakukan inovasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi berdampak pada inovasi terlahir dalam penggunaan aplikasi Lamikro pada pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Buleleng dinyatakan telah efektif dalam menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM serta pelaku UMKM di Kecamatan Buleleng sebagian besar memiliki minat dalam menggunakan aplikasi Lamikro.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengelolaan keuangan syariah UMKM di Candi Muaro Jambi untuk itu secara khusus dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Pengelolaan Keuangan Syariah UMKM di Candi Muaro Jambi dilakukan dengan Berusaha hanya untuk mengambil yang halal dan baik, halal cara perolehan: melalui perniagaan yang berlaku secara rela sama rela, halal cara perolehan: berlaku adil dan menghindari keraguan dan halal Cara Penggunaan: Saling Tolong Menolong Dan Menghindari Resiko Yang Berlebihan. Kendala Dalam Pengelolaan Keuangan Syariah UMKM di Candi Muaro Jambi diantaranya Kebutuhan Pribadi dan Perputaran Usaha Tidak Dipisahkan dan Terbatasnya Pengetahuan. Upaya Dalam Pengelolaan Keuangan Syariah UMKM di Candi Muaro Jambi diantaranya penggunaan anggaran dalam kebutuhan yang akan dijalankan agar ushaa yang dijalanklank dapat mendapatkan keuntungan, pencatatan dilakukan untk mengantisipasi adanya kerugian terjadi atau pengeluaran dana yang terjadi, sehingga pemasukan juga akan lebih jelas apabila dilakukan pencatatan, pelaporan dibuat tidak hanya sekedar angka-angka tertulis tetapi memiliki informasi. Melakukan pengendalian dengan sepenuhnya menerapkan pengendalian terhadap pengelolaan keuangan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim, *Qur'an Tafwid dan Tejermahan*, Jakarta: Magfirah Pustaka, 2008.
- [2] Andreas. (2011). *Manajemen Keuangan UKM*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [3] Handoko, Hani. (2011). *Manajemen: Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE
- [4] Husnan, Suad. (2000). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE.
- [5] Jambi, B. I. C. (2015). laporan serta publikasikan “kegiatan usaha masyarakat khususnya di Provinsi
- [6] Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [7] Khadijah, Efektivitas Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi*, Volume 5 Nomor 1, Februari 2021
- [8] Kuswadi. (2005). *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [9] Merriam, S., B. (1998). *Rualitative Research and Case Study Applications in Education*. New York.

- [10] Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah*. Tambahan Lembaran Negara RI Tahun 2008. No 4866. Sekretariat Negara. Jakarta.
- [11] Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- [12] Umar. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [13] Wahjono, Sentot. 2008. *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis*. Jakarta: PT Indeks.